

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini dihasilkan produk berupa desain KIT *Chemical Pulping*. Proses pengembangan KIT *Chemical Pulping* mengacu pada model 4D Thiagarajan yang telah dimodifikasi menjadi 3D yaitu: (a) tahap *define* (pendefinisian), meliputi kondisi media pembelajaran yang belum diintegrasikan dengan potensi lokal, selanjutnya siswa perlu dilatih keterampilan proses sains dengan diberikan tujuh aspek dari keterampilan proses sains. (b) tahap *design* (perancangan), melakukan serangkaian kegiatan perancangan desain KIT *Chemical Pulping*, selanjutnya menyusun tes keterampilan proses sains yang divalidasi dosen ahli dan validasi empiris yang berjumlah 20 soal dan untuk tahap uji coba terdapat 15 soal. (c) tahap *development* (pengembangan), meliputi uji kelayakan KIT *Chemical Pulping* oleh 2 validator, selanjutnya uji kualitas kelayakan dari siswa kelompok kecil dan uji validasi tes keterampilan proses sains.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli media dan materi serta respon guru dan siswa, pengembangan KIT *Chemical Pulping* berbasis potensi lokal limbah ampas tebu pada materi pencemaran lingkungan berorientasi keterampilan proses sains siswa dalam hal kelayakan dapat dilihat dari hasil validasi ahli media diperoleh persentase 90% dengan kategori "Sangat Layak", validasi ahli materi diperoleh persentase 94% dengan kategori "Sangat Layak", guru mapel IPA didapatkan persentase 90% dengan kategori "Sangat Layak", dan siswa didapatkan persentase 81% dengan kategori "Layak".
3. Penilaian KPS siswa dari hasil pada tahap uji coba memperoleh skor rata-rata 61,2% dengan kategori baik. Dari ketujuh aspek keterampilan proses sains tersebut untuk aspek mengamati mendapatkan skor 74%, aspek klasifikasi sebesar 46%, aspek interpretasi sebesar 47%, aspek berhipotesis sebesar 41%, aspek merencanakan percobaan sebesar 88%, aspek menerapkan konsep sebesar 61%, dan aspek berkomunikasi sebesar 42%. Aspek merencanakan percobaan memperoleh skor yang sangat tinggi, sedangkan aspek berhipotesis memperoleh skor yang paling rendah dari ketujuh aspek KPS.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan KIT *Chemical Pulping* Berbasis Potensi Lokal Limbah Ampas Tebu Pada Materi Pencemaran Lingkungan Berorientasi keterampilan proses sains siswa di MTs NU Ibtidaul Falah yang telah peneliti lakukan, terdapat saran untuk penelitian ilmiah berikutnya yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan KIT *Chemical Pulping* berbasis potensi lokal untuk SMP/MTs pada materi lain baik pada materi IPA maupun materi lainnya.

